

INTISARI

GOR Desa Kedungwaru merupakan aset yang berada di Desa Kedungwaru Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen. Akan tetapi GOR Desa Kedungwaru belum dilakukan pengelolaan dengan baik sehingga kondisi GOR tidak terawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan Gedung Olahraga (GOR) Desa Kedungwaru yang belum optimal. GOR Desa Kedungwaru saat ini tidak terkelola dengan baik karena belum adanya sistem manajemen aset yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dan studi banding dengan GOR Desa Tanuharjo, yang memiliki pengelolaan aset lebih baik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait dan random sampling masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GOR Desa Kedungwaru mengalami berbagai kelemahan dalam manajemen aset, seperti tidak adanya perencanaan pemeliharaan yang jelas, fasilitas yang kurang terawat, dan struktur organisasi yang belum optimal. Berdasarkan analisis SWOT, GOR Kedungwaru memiliki kekuatan, seperti dukungan masyarakat dan lokasi strategis, serta peluang melalui kerjasama dengan pihak eksternal. Namun, ancaman seperti persaingan dengan desa lain dan keterbatasan dana juga menjadi tantangan. Dari hasil perhitungan IFAS dan EFAS, GOR Kedungwaru berada di Kuadran I (Strength-Opportunities), yang menunjukkan potensi besar untuk perbaikan. Penelitian ini menyarankan peningkatan manajemen aset dan kerjasama dengan pihak eksternal, untuk mengoptimalkan GOR sebagai sumber pendapatan desa. Optimalisasi potensi GOR melalui acara berbayar, seperti turnamen olahraga dan seminar, dapat mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kedungwaru.

Kata Kunci : Gedung Olahraga, Manajemen Aset, Optimalisasi Aset

ABSTRACT

GOR Kedungwaru Village is an asset located in Kedungwaru Village, Karangasambung Subdistrict, Kebumen Regency. This study aims to analyze the management strategy of the Kedungwaru Village Sports Hall (GOR) which is not yet optimal. Kedungwaru Village GOR is currently not well managed due to the absence of a structured asset management system. This research uses the SWOT analysis method and a comparative study with Tanuharjo Village GOR, which has better asset management. Data collection was conducted through interviews with related parties and random sampling of villagers. The results showed that the Kedungwaru Village GOR experienced various weaknesses in asset management, such as the absence of a clear maintenance plan, poorly maintained facilities, and an organizational structure that was not optimal. Based on SWOT analysis, GOR Kedungwaru has strengths, such as community support and strategic location, as well as opportunities through cooperation with external parties. However, threats such as competition with other villages and limited funds are also a challenge. From the results of IFAS and EFAS calculations, GOR Kedungwaru is in Quadrant I (Strength-Opportunities), which shows great potential for improvement. This research suggests to improve asset management and cooperation with external parties, to optimize GOR as a source of village income. Optimizing the potential of the GOR through paid events, such as sports tournaments and seminars, can support the development and welfare of the Kedungwaru Village community.

Keywords: Sports Hall, Asset Management, Asset Optimization